

**TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN DALAM MEMBANGUN
MUTU PENDIDIKAN DI MTS RAUDLATUL HASANIYAH
KOTA PROBOLINGGO**

TESIS

**OLEH:
MOHAMMAD IZZUL ISLAM
NPM 22302011029**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**



**TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN DALAM MEMBANGUN
MUTU PENDIDIKAN DI MTS RAUDLATUL HASANIYAH
KOTA PROBOLINGGO**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**

OLEH

MOHAMMAD IZZUL ISLAM

NPM 22302011029

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Islam, Mohammad Izzul. 2025. *Transformasi Kepemimpinan Dalam Membangun Mutu Pendidikan Di Mts Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo*. Tesis, Program Pascasarjana Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Malang.

Pembimbing 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I.,

Pembimbing 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pendidikan

Penelitian ini secara mendalam mengkaji dan menganalisis fenomena transformasi kepemimpinan dalam upaya membangun mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis studi kasus, fokus penelitian ini secara komprehensif diarahkan pada identifikasi bentuk-bentuk transformasi kepemimpinan yang telah diterapkan, elaborasi strategi-strategi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta evaluasi dampak substantif dari transformasi kepemimpinan tersebut terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan di madrasah tersebut.

Hasil penelitian ini secara eksplisit menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional di MTs Raudlatul Hasaniyah bermanifestasi dalam beberapa pilar utama yang saling terkait. Pertama, terjadi pergeseran fundamental dalam sistem manajemen dari pendekatan yang bersifat hierarkis dan sentralistik menjadi model yang jauh lebih partisipatif dan transparan. Kedua, kepemimpinan ini ditandai dengan penetapan visi baru yang secara eksplisit berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, yang tidak hanya berfokus pada kuantitas tetapi juga pada kualitas lulusan, proses pembelajaran, sumber daya manusia, dan sarana prasarana. Ketiga, upaya kepemimpinan transformasional secara signifikan berfokus pada penguatan karakter religius dan penumbuhan budaya kolaboratif di seluruh lingkungan madrasah. Ini melibatkan pembiasaan nilai-nilai keislaman dan etika mulia, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sinergis.

Dampak kumulatif dari penerapan kepemimpinan transformasional ini terhadap mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah dapat diidentifikasi secara jelas. Terjadi peningkatan signifikan pada hasil Ujian Nasional dan ujian madrasah, yang mengindikasikan efektivitas strategi pembelajaran dan motivasi yang ditumbuhkan. Disiplin siswa dan guru juga menunjukkan peningkatan yang nyata, mencerminkan internalisasi nilai-nilai dan etos kerja yang kuat. Yang tidak kalah penting, terbentuknya budaya mutu dan inovasi telah menjadikan madrasah ini sebagai institusi yang adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman. Penelitian ini juga secara inheren mengintegrasikan perspektif nilai-nilai Islam, seperti prinsip *syura* (musyawarah), *amanah* (kepercayaan), *fastabiqul khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan), dan *ihsan* (melakukan yang terbaik), yang secara fundamental relevan dan memperkuat efektivitas kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan agama Islam.

ABSTRACT

Islam, Mohammad Izzul. 2025. Leadership Transformation in Building Educational Quality at Mts Raudlatul Hasaniyah, Probolinggo City. Thesis, Master's Program in Islamic Education, Postgraduate Program, Islamic University of Malang.
Supervisors 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I.,
Supervisors 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I.

Keywords: Transformational Leadership, Educational Quality

This study thoroughly examines and analyzes the phenomenon of leadership transformation in efforts to improve the quality of education at MTs Raudlatul Hasaniyah in Probolinggo City. By adopting a qualitative approach and using a case study method, the research focuses comprehensively on identifying the forms of transformational leadership that have been implemented, elaborating on effective leadership strategies for improving educational quality, and evaluating the substantive impact of such transformational leadership on the overall quality of education at the madrasah.

The results of this study explicitly show that transformational leadership at MTs Raudlatul Hasaniyah manifests itself in several interconnected main pillars. First, there has been a fundamental shift in the management system from a hierarchical and centralized approach to a model that is far more participatory and transparent. Second, this leadership is characterized by the establishment of a new vision that is explicitly oriented toward improving the quality of education, focusing not only on quantity but also on the quality of graduates, the learning process, human resources, and infrastructure. Third, transformational leadership efforts significantly focus on strengthening religious character and fostering a collaborative culture throughout the madrasah environment. This involves instilling Islamic values and noble ethics, as well as encouraging the creation of a synergistic work environment where every individual feels supported to collaborate and share knowledge.

The cumulative impact of the implementation of transformational leadership on the quality of education at MTs Raudlatul Hasaniyah can be clearly identified. There has been a significant improvement in the results of the National Examination and madrasah examinations, indicating the effectiveness of the learning strategies and motivation fostered. Student and teacher discipline has also shown a noticeable improvement, reflecting the internalization of strong values and work ethic. Equally important, the formation of a culture of quality and innovation has made this madrasah an adaptive and responsive institution to the challenges of the times, where every element is committed to continuous improvement. This research also inherently integrates Islamic values, such as the principles of syura (consultation), amanah (trust), fastabiquil khairat (competing in goodness),



and ihsan (doing one's best), which are fundamentally relevant and strengthen the effectiveness of transformational leadership in the context of Islamic religious education.



BAB I

PENDAHULUAN

A Konteks Penelitian

Kepemimpinan transformasional telah menjadi topik yang menarik perhatian banyak peneliti dalam konteks pendidikan karena potensinya dalam mengubah dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kepemimpinan transformasional dicirikan oleh kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan staf serta siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik melalui visi yang jelas dan komitmen terhadap perubahan positif (Bass & Riggio, 2006). Dalam lingkungan madrasah, pemimpin transformasional dapat menciptakan budaya yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan (Jabbar & Hardaker, 2017). Kepemimpinan ini juga berfokus pada pengembangan profesional guru, peningkatan keterlibatan siswa, dan penerapan metode pengajaran yang lebih efektif (Leithwood & Jantzi, 2005). Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah melalui analisis berbagai faktor yang terlibat dan interaksi di antara mereka.

Kepemimpinan merupakan elemen kunci dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Pemimpin yang efektif dapat memberikan arahan, inspirasi, serta dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan budaya belajar yang inovatif dan produktif. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas tentang

pengembangan pendidikan Islam mampu merumuskan kebijakan strategis yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Penelitian dari Suryadi et al. (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional di madrasah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Selain itu, pemimpin yang kompeten juga mampu membangun kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif (Suharsaputra, 2018). Dalam konteks madrasah, peran pemimpin sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai keislaman terintegrasi dengan baik dalam kurikulum dan proses pembelajaran, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Pentingnya metode kepemimpinan dalam lingkup pendidikan juga terjadi di salah satu Mts yang ada di Kota Probolinggo, yakni Mts Raudlatul Hasaniyah, yang berlokasi di Jrebeng Lor, kecamatan kedupok. Yayasan ini didirikan oleh salah satu ulama' kharismatik Kota Probolinggo KH. Romli Bakir pada tahun 1971. Dalam kepemimpinannya, beliau berawal dari membangun musholla di depan kediaman beliau di daerah Jrebeng Lor dan berawal dengan memiliki 3 santri. Dengan kondisi yang apa adanya, KH. Romli Bakir mengajar dengan sabar dan penuh komitmen, sehingga semakin berjalannya waktu, dari yang awalnya musholla terus berkembang menjadi pondok pesantren hingga memulai untuk membangun Yayasan, yakni Madrasah Ibtida'iyah Raudlatul Hasaniyah. (Data Wawancara, 3 Agustus 2024).

Berkembangnya Yayasan Raudlatul Hasaniyah juga tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak, terbentuknya musholla dan pondok pesantren diawali dari restu guru dari KH. Romli Bakir, yakni KH. Hasan Saifurrijal, dan yang pasti dukungan dari masyarakat sekitar Yayasan Raudlatul Hasaniyah. Selain dengan berbagai dukungan yang ada, perkembangan Yayasan Raudlatul Hasaniyah juga tidak lepas dari kepemimpinan KH. Romli Bakir yang senantiasa konsisten dalam pengabdianya kepada umat. Integritas yang dicontohkan oleh KH. Romli Bakir menyebabkan semangat dari para guru dan Staf Yayasan Raudlatul Hasaniyah untuk turut serta terus berkontribusi dalam perkembangan dari Yayasan Raudlatul Hasaniyah. (Data Wawancara, 6 Agustus 2024)

Sosok kepemimpinan KH. Romli Bakir ini dapat dijadikan panutan bagi pemimpin Yayasan maupun pemimpin lembaga untuk ditiru, banyak unsur yang perlu diperhatikan, dan salah satu unsurnya merupakan kepemimpinan tersebut. Atas dasar itulah, Peneliti tertarik dan tergerakkan untuk lebih dalam meneliti terkait kepemimpinan transformasional pada salah satu Lembaga yang ada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Raudlatul Hasaniyah ini yakni Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Hasaniyah. MTs Raudlatul Hasaniyah didirikan sebagai bagian dari upaya untuk menyediakan pendidikan berbasis Islam yang berkualitas bagi generasi muda. Berawal dari Pesantren Raudlatul Hasaniyah yang berdiri pada tahun 1971 di Probolinggo, madrasah ini berkembang sebagai lembaga pendidikan formal yang berkomitmen pada keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman. Dengan dukungan dari berbagai pihak, MTs Raudlatul Hasaniyah terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dalam penerapan

kepemimpinan transformasional yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan efektivitas pembelajaran. Pergantian kepala sekolah menjadi salah satu momen penting dalam perjalanan madrasah ini, membuka peluang bagi inovasi dan peningkatan kualitas akademik serta penguatan karakter peserta didik.

B Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, Peneliti menemukan beberapa focus penelitian pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk transformasi kepemimpinan dalam membangun mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan dalam membangun mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah?
3. Bagaimana dampak transformasi kepemimpinan terhadap mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah?

C Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi bentuk transformasi kepemimpinan di MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo.
2. Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi strategi kepemimpinan dalam membangun mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo.

3. Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi dampak transformasi kepemimpinan terhadap mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo.

D Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini dibagi menjadi 2, yakni secara teoritis dan praktis.

Kegunaan secara teoritis dan praktis dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memperbanyak variable keilmuan Menambah literatur tentang transformasi kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat mempelajari terkait kepemimpinan transformasional yang dicontohkan oleh kepala sekolah MTs Raudlatul Hasaniyah.

- b. Bagi Staf dan pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sekaligus pelajaran yang dapat dipetik untuk melaksanakan system yang ada di Mts.

- c. Bagi siswa-siswi

Penelitian ini berguna untuk menjadi gambaran tentang kepemimpinan dari pendiri sekaligus guru, untuk dijadikan sebagai sejarah yang perlu dipelajari dan dipahami untuk masa depan yang lebih baik.

- d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian tentang kepemimpinan transformasional dan penelitian peningkatan mutu Pendidikan.

E Penegasan Istilah

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah sebuah paradigma kepemimpinan di mana pemimpin berusaha untuk memotivasi dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai perubahan positif yang signifikan. Pemimpin transformasional berfokus pada pembangunan visi, memberdayakan individu, serta mendorong inovasi dan kreativitas. Mereka tidak hanya mengejar hasil jangka pendek, tetapi juga berkomitmen terhadap perkembangan dan pertumbuhan jangka panjang organisasi dan individu di dalamnya (Bass & Avolio, 1994).

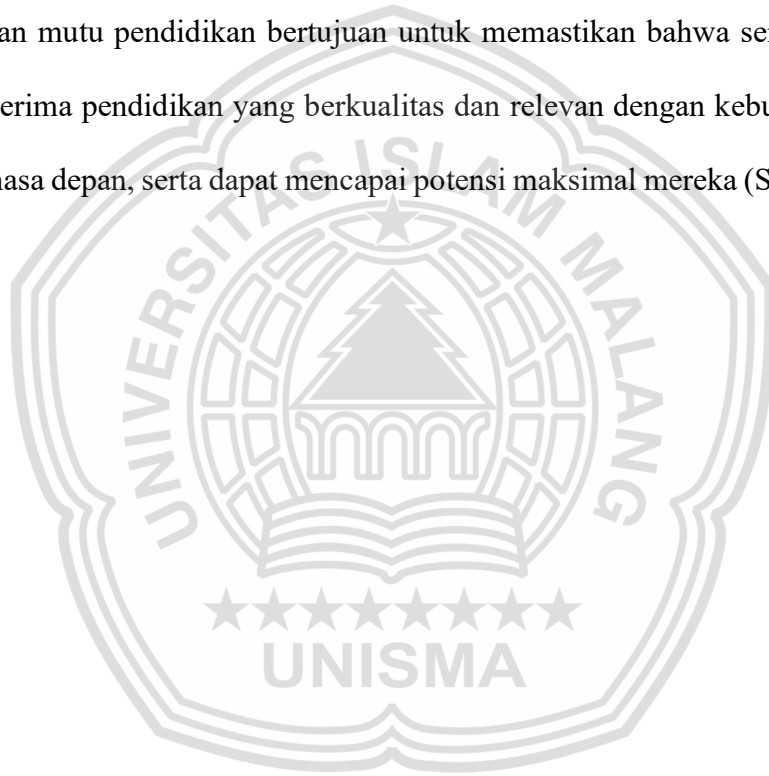
2. Strategi Kepemimpinan

Strategi kepemimpinan merupakan pondasi dasar yang mengarahkan setiap aspek kebijakan dan operasional sebuah organisasi, termasuk lembaga pendidikan seperti MTs Raudlatul Hasaniyah. Secara konseptual, istilah ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi langkah-langkah taktis yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama. Di madrasah, strategi kepemimpinan tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga representasi nyata dari upaya mengintegrasikan visi, misi, dan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan pendidikan modern. Pendekatan ini menekankan penyesuaian secara berkelanjutan antara kondisi internal lembaga dan dinamika eksternal yang

menuntut inovasi, sehingga menghasilkan budaya belajar yang adaptif dan inklusif. (Rafsanjani, 2019)

3. Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan merujuk pada proses sistematis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan. Hal ini mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum, metode pengajaran, manajemen sekolah, pengembangan pendidikan guru, serta keterlibatan komunitas dan stakeholders. Peningkatan mutu pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa semua peserta didik menerima pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan, serta dapat mencapai potensi maksimal mereka (Sallis, 2002).



BAB VI:

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan secara komprehensif dalam tesis ini, dapat ditarik sebuah kesimpulan fundamental bahwa kepemimpinan transformasional yang diimplementasikan di MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo telah terbukti menjadi katalisator yang sangat efektif dalam menginisiasi dan membangun mutu pendidikan secara holistik. Transformasi kepemimpinan ini tidak hanya bersifat superfisial, melainkan telah meresap ke dalam struktur dan budaya organisasi madrasah, memanifestasikan diri dalam beberapa bentuk krusial.

Adapun strategi kepemimpinan yang secara konsisten diterapkan dalam rangka membangun mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah meliputi serangkaian inisiatif yang terstruktur dan terintegrasi. Salah satu strategi krusial adalah penguatan kompetensi guru melalui program pelatihan yang dirancang secara relevan dan berkelanjutan. Pelatihan ini tidak hanya membekali guru dengan metodologi pengajaran terkini, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka untuk berinovasi, yang pada akhirnya berdampak langsung pada kualitas pengajaran di kelas.

Dampak kumulatif dari implementasi kepemimpinan transformasional ini terhadap mutu pendidikan di MTs Raudlatul Hasaniyah terlihat sangat nyata dan multidimensional. Terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil Ujian Nasional

(UN) dan ujian madrasah, yang secara empiris mengindikasikan efektivitas strategi pembelajaran dan tingginya motivasi yang berhasil ditumbuhkan oleh kepemimpinan. Selain itu, disiplin siswa dan guru juga menunjukkan peningkatan yang substansial, bukan sekadar ketaatan pada aturan, melainkan internalisasi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme yang menular dari teladan pemimpin. Yang paling krusial, terbentuknya budaya mutu dan inovasi telah menjadikan MTs Raudlatul Hasaniyah sebagai institusi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika dan tantangan pendidikan zaman kini, di mana setiap elemen berkomitmen pada standar tinggi dan terus-menerus mencari cara baru untuk meningkatkan kualitas.

Selaras dengan nilai-nilai luhur kepemimpinan dalam Islam, implementasi kepemimpinan transformasional di MTs Raudlatul Hasaniyah secara harmonis mengintegrasikan prinsip-prinsip seperti syura (musyawarah dalam pengambilan keputusan), amanah (pertanggungjawaban dan kepercayaan), fastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan), dan ihsan (melakukan yang terbaik dengan sempurna). Integrasi ini tidak hanya memperkuat relevansi kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam, tetapi juga menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajemen modern seringkali berakar pada kearifan tradisional yang telah teruji waktu, menjadikan madrasah ini sebuah model dalam mencetak generasi yang unggul secara akademik dan berkarakter Islami.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk terus memperkuat dan melanggengkan transformasi positif yang telah dicapai di MTs Raudlatul Hasaniyah, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan dengan pendekatan ilmiah dan naratif:

1. Bagi Kepala Madrasah MTs Raudlatul Hasaniyah: Mengukuhkan Ekosistem Kepemimpinan Berkelanjutan

Kepemimpinan transformasional Bapak Kepala Madrasah telah menjadi fondasi yang kuat, namun keberlanjutan mutu pendidikan memerlukan desentralisasi kepemimpinan. Disarankan untuk secara sistematis mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kepemimpinan transformasional pada lapisan kedua, yaitu di antara wakil kepala madrasah, kepala program studi, hingga guru-guru senior. Ini dapat dilakukan melalui program mentoring dan coaching yang terstruktur, di mana Bapak Kepala Madrasah berperan sebagai mentor utama yang menularkan visi, nilai, dan strategi transformasionalnya.

2. Bagi Staf dan Pengajar MTs Raudlatul Hasaniyah: Menjadi Agen Inovasi Pedagogis dan Teladan Karakter

Para staf dan pengajar, yang merupakan garda terdepan dalam implementasi visi madrasah, diharapkan untuk tidak berhenti pada capaian saat ini. Dorongan untuk berinovasi secara mandiri dalam praktik pembelajaran perlu terus dipupuk.

3. Bagi Siswa-siswi MTs Raudlatul Hasaniyah: Mengembangkan Potensi Diri sebagai Pembelajar Sepanjang Hayat

Para siswa-siswi, sebagai subjek utama pendidikan, didorong untuk secara proaktif memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan oleh kepemimpinan transformasional. Terlibatlah secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, diskusi kelas, dan proyek inovatif yang menstimulasi pemikiran kritis dan kreativitas. Jadikan fasilitas modern yang tersedia mulai dari laboratorium, perpustakaan digital, hingga lapangan olahraga sebagai sarana untuk mengeksplorasi minat dan bakat di luar kurikulum formal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Memperkaya Khazanah Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Penelitian ini telah memberikan gambaran kualitatif yang kaya, namun untuk memperdalam pemahaman, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi dengan pendekatan kuantitatif. Ini dapat mencakup pengujian hubungan kausal antara dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional dengan indikator mutu pendidikan yang lebih terukur (misalnya, indeks kepuasan guru, tingkat employee engagement, atau korelasi langsung dengan hasil UN skala besar) menggunakan sampel yang lebih representatif. Selain itu, studi komparatif antara MTs Raudlatul Hasaniyah dengan madrasah lain baik yang memiliki kemiripan maupun perbedaan konteks dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas kepemimpinan transformasional. Penelitian longitudinal yang melacak perkembangan alumni

dan dampaknya terhadap kesuksesan mereka di jenjang pendidikan berikutnya atau di dunia kerja juga akan sangat berharga untuk menilai dampak jangka panjang dari kepemimpinan transformasional. Terakhir, eksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana nilai-nilai keislaman secara spesifik diintegrasikan dalam setiap dimensi kepemimpinan transformasional dapat menjadi fokus penelitian tersendiri yang akan memperkaya literatur manajemen pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 45.
- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (1999). "Re-examining the Components of Transformational and Transactional Leadership Using the Multifactor Leadership Questionnaire". *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 72(4), 441-462.
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and Performance Beyond Expectations*. New York: Free Press.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management* (4th ed.). Sage Publications.
- Boerner, S., Eisenbeiss, S. A., & Griesser, D. (2007). "Follower Behavior and Organizational Performance: The Impact of Transformational Leaders". *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 13(3), 15-26.
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York: Harper & Row.
- Eisenbeiss, S. A., van Knippenberg, D., & Boerner, S. (2008). "Transformational Leadership and Team Innovation: Integrating Team Climate Principles". *Journal of Applied Psychology*, 93(6), 1438-1446.
- Fikri, A. A., & Arifin, S. (2021). The Relationship Between Transformational Leadership and Employee Readiness for Change. *Human Resource Management Journal*, 15(3), 245-258.
- Fullan, M. G. (2016). *Coherence: The Right Drivers in Action for Schools, Districts, and Beyond*. Corwin Press.

- Gardner, H. (1990). "Leading Minds: An Anatomy of Leadership". New York: Basic Books.
- Ibnu Khaldun, "*Muqaddimah*", terjemahan, 1982.
- Jabbar, H., & Hardaker, G. (2017). The Role of Leadership in Promoting Educational Innovation: The Case of Madrasahs. *Journal of Education and Training*, 59(3), 294-310.
- Jauvani. (2021). The Impact of Transformational Leadership on Employee Performance in the Education Sector. *Educational Leadership Review*, 8(1), 97-109.
- Kuncoro, H., Situngkir, S., & Yacob, S. (2021). The Influence of Transformational Leadership and Employee Training Programs on Employee Performance at PetroChina International Jabung Ltd. *Journal of Business and Management*, 10(2), 150-162.
- Kou, W., et al. (2024). The influence of transformational leadership on teacher performance through psychological contract. *Educational Management Journal*.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). A Review of Transformational School Leadership Research 1996-2005. *Leadership and Policy in Schools*, 4(3), 177-199.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2021). The Influence of Transformational Leadership on Employee Performance in Various Organizations. *Organizational Behavior Journal*, 22(4), 332-345.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 60.
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Moorman, R. H., & Fetter, R. (1990). "Transformational Leader Behaviors and Their Effects on Followers' Trust in Leader, Satisfaction, and Organizational Citizenship Behaviors". *The Leadership Quarterly*, 1(2), 107-142.
- Rachman, M. A., & Kurniawati, D. (2024). The Role of Transformational Leadership in Supporting Organizational Performance. *Journal of Organizational Management*, 25(1), 45-58.

- Sallis, E. (2002). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page.
- Suharsaputra, H. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shamir, B., House, R. J., & Arthur, M. B. (1993). "The Motivational Effects of Charismatic Leadership: A Self-Concept Based Theory". *Organization Science*, 4(4), 577-594.
- Siti Sarah Fitriyah, "Manusia sebagai Khalifah di Bumi", *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2019.
- Suryadi, T., Nugroho, H., & Putra, P. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 123-134.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 88.
- Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi Dalam Kehidupan Peserta Didik di MTS Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. (2025). *Jurnal Hikmah*. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Hikmah/article/view/596>
- Mulyadi, M., & Sobri, M. (2024). A study on the transformational leadership of madrasah principals from the perspective of educators and educational staff. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(5), 1200–1212. <https://rsisinternational.org/journals/ijriss/articles/the-role-of-transformational-leadership-in-improving-school-performance-a-systematic-literature-review-slr/>
- Qutb, S. (1993). *In the Shade of the Qur'an*. Islamic Foundation. (Terjemahan dari Fi Zilal al-Quran)
- Parveen, K., Phuc, T. Q. B., Alghamdi, A. A., Kumar, T., Aslam, S., Shafiq, M., & Saleem, A. (2024). The contribution of quality management practices to student performance: Mediated by school culture. *Heliyon*, 10(15).
- Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an di Mushollah. (2025). *Jurnal Aspirasi*. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Fonologi/article/view/1532>
- Rafsanjani, H. (2019). *Kepemimpinan Transformasional*. Jurnal Masharif al-Syariah, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education
- Saputra, P. R. (2023). Dimensions of Transformational Leadership in Improving the Competitiveness of Islamic Education Institutions. *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan Cendekia*, 21(2), 239-254.
<http://repository.uniramalang.ac.id/id/eprint/1453>
- Sliwka, A., Klopsch, B., Beigel, J., & Tung, L. (2023). Transformational leadership for deeper learning: shaping innovative school practices for enhanced learning. *Journal of Educational Administration*, 62(1), 103–121.
- The Impact of Transformational Leadership Dimensions on Pedagogical Competence of Madrasah Teachers. (2025). *Al-Tanzim Journal*.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/download/10696/pdf>
- U.S. Department of Education. (2024). Final Title IX Regulations.
<https://www.ed.gov/about/ed-offices/ocr/news-room>
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Pearson Education.
- Habeeb, M., & Eyupoglu, S. (2024). Strategic planning, transformational leadership, and organizational performance: drivers of sustainability in higher education. *International Journal of Higher Education Management*.